

LAMPIRAN

Lampiran 1. Informed Consent

**PERSETUJUAN SETELAH PENJELASAN
SEBAGAI PESERTA PENELITIAN**

Yang terhormat Ibu/Saudara, Kami meminta kesediannya untuk berpartisipasi dalam penelitian ini. Keikutsertaan dari penelitian ini bersifat sukarela/tidak memaksa. Mohon untuk dibaca penjelasan dibawah dengan seksama dan disilahkan bertanya bila ada yang belum dimengerti.

Efektifitas Penyuluhan Tentang Garam Beryodium Terhadap Peningkatan Pengetahuan dan Konsumsi Garam Beryodium di Desa Perean Kanging Baturiti Kabupaten Tabanan	
Peneliti Utama	Ni Wayan Supini
Prodi/ Fakultas/ Univ/ Departmen/ Instansi	Prodi Gizi dan Dietetika Jurusan Gizi Program Sarjana Terapan Poltekkes Kemenkes Denpasar
Peneliti Lain	-
Lokasi Penelitian	Desa Perean Kanging Kecamatan Baturiti Kabupaten Tabanan
Sponsor/ Sumber pendanaan	Swadana

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektifitas penyuluhan terhadap peningkatan pengetahuan dan konsumsi garam beryodium di Desa Perean Kanging Baturiti Kabupaten Tabanan. Jumlah peserta sebanyak 61 orang terdiri dari ibu yang mempunyai balita usia 0-24 bulan dan ibu hamil trimester I dan trimester II dengan kriteria inklusi yaitu : Ibu hamil trimester I, trimester II dan ibu yang mempunyai balita usia 0 – 24 bulan yang bersedia sebagai sampel dengan menandatangani *informed consent* dan mengikuti penyuluhan dari awal sampai akhir.

Manfaat yang di dapat oleh peserta penelitian.

Manfaat langsung yang didapat oleh peserta dalam penelitian ini yaitu mendapatkan tambahan pengetahuan untuk meningkatkan cakupan garam beryodium

Manfaat bagi petugas yaitu hasil yang diperoleh diharapkan bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan memberikan dampak positif bagi pembangunan bangsa dan negara.

Ketidaknyamanan dan resiko/ kerugian yang mungkin akan dialami oleh peserta penelitian

Penelitian ini menggunakan prosedur yang merupakan tindakan yang tidak beresiko, tidak ada kerugian baik fisik, psikologi, sosial, ekonomi maupun lainnya.

Kompensasi, Biaya Pemeriksaan/ Tindakan dan ketersediaan perawatan medis bila terjadi akibat yang tidak diinginkan

Peneliti memberikan kompensasi berupa konsumsi kepada peserta dalam mengikuti prosedur penelitian ini.

Kerahasiaan Data Peserta Penelitian

Untuk menjaga kerahasiaan data penelitian ini data yang diperoleh di simpan pada file di komputer dan hanya diperuntukkan bagi petugas yang terlibat dalam penelitian dan dapat diakses dengan menggunakan password dan akses pribadi.

Kepesertaan pada penelitian ini adalah sukarela.

Kepesertaan Ibu/Saudara pada penelitian ini bersifat sukarela. Ibu/Saudara dapat menolak untuk menjawab pertanyaan yang diajukan pada penelitian atau menghentikan kepesertaan dari penelitian kapan saja tanpa ada sanksi.

JIKA SETUJU UNTUK MENJADI PESERTA PENELITIAN

Jika setuju untuk menjadi peserta penelitian ini, Ibu diminta untuk menandatangani formulir *Informed Consent* sebagai peserta penelitian, setelah Ibu benar benar memahami tentang penelitian ini, Ibu akan diberi Salinan persetujuan yang sudah ditanda tangani ini.

Bila selama berlangsungnya penelitian terdapat perkembangan baru yang dapat mempengaruhi keputusan Ibu untuk kelanjutan kepesertaan dalam penelitian, peneliti akan menyampaikan hal ini kepada Ibu.

Bila ada pertanyaan yang perlu disampaikan kepada peneliti, silakan hubungi (Ni Wayan Supini), (HP 085739310233), Email: yanpini42@gmail.com

Tanda tangan Ibu/Saudara dibawah ini menunjukkan bahwa Ibu/Saudara telah membaca, telah memahami dan telah mendapat kesempatan untuk bertanya kepada peneliti tentang penelitian ini dan **menyetujui untuk menjadi peserta penelitian.**

Peserta/ Subyek Penelitian,

Wali,

Tanda Tangan dan Nama
Tanggal (wajib diisi) :

Tanda Tangan dan Nama
Tanggal (wajib diisi) :

**Hubungan dengan Peserta/
Subyek Penelitian:**

(Wali dibutuhkan bila calon peserta adalah anak < 14 tahun, lansia, tuna grahita, pasien dengan kesadaran kurang – koma)

Peneliti

Tanda Tangan dan Nama

Tanggal

Tanda tangan saksi diperlukan pada formulir Consent ini hanya bila Peserta

- Penelitian memiliki kemampuan untuk mengambil keputusan, tetapi tidak dapat membaca/ tidak dapat bicara atau buta
- Wali dari peserta penelitian tidak dapat membaca/ tidak dapat bicara atau buta Komisi Etik secara spesifik mengharuskan tanda tangan saksi pada penelitian ini (misalnya untuk penelitian resiko tinggi dan atau prosedur penelitian invasive)

Catatan:

Saksi harus merupakan keluarga peserta penelitian, tidak boleh anggota tim penelitian.

Saksi:

Saya menyatakan bahwa informasi pada formulir penjelasan telah dijelaskan dengan benar dan dimengerti oleh peserta penelitian atau walinya dan persetujuan untuk menjadi peserta penelitian diberikan secara sukarela.

Nama dan Tanda tangan saksi

Tanggal

(Jika tidak diperlukan tanda tangan saksi, bagian tanda tangan saksi ini dibiarkan kosong)

KUESIONER PENELITIAN

EFEKTIFITAS PENYULUHAN TENTANG GARAM BERYODIUM TERHADAP PENINGKATAN PENGETAHUAN DAN KONSUMSI GARAM BERYODIUM DI DESA PEREAN KANGIN BATURITI KABUPATEN TABANAN

A IDENTITAS SAMPEL :

1. No. Urut Sampel :
2. Nama Ibu :
3. Alamat :
4. Umur :
5. Pendidikan :
6. Pekerjaan :

B Pengetahuan (Pre – Post test)

Pilihlah jawaban yang menurut anda sesuai dengan melingkari B (benar) atau S (salah).

No.	Pernyataan	Benar	Salah
1.	Garam beryodium ialah garam yang telah ditambahkan zat yodium dengan SNI dan mengandung yodium ≥ 30 ppm.	B	S
2.	Kebutuhan garam beriodium seorang sehari rata-rata 6-10 gram	B	S
3.	Kekurangan yodium dapat menyebabkan gondok	B	S
4.	Garam beryodium dapat meningkatkan kecerdasan anak sekolah	B	S
5.	Yodium dalam tubuh diperoleh dengan mengkonsumsi makanan mengandung yodium dan garam beryodium.	B	S
6.	Salah satu pengaruh kekurangan iodium pada masa kehamilan dapat menyebabkan keguguran	B	S
7.	Bahan makanan yang tinggi zat iodium sebagian besar berasal dari laut	B	S
8.	Pada proses pengolahan masakan yang lama cenderung menyebabkan banyak kehilangan yodium.	B	S
9.	Cara memberikan atau menggunakan garam beryodium pada saat memasak ialah diberikan pada saat masakan akan	B	S

	diangkat dari kompor atau siap disajikan		
10	Garam beryodium sebaiknya diletakkan dekat kompor supaya mudah mengambil saat memasak	B	S
11	Kandungan yodium pada garam yang disimpan dalam wadah tertutup lebih baik dibandingkan dalam wadah terbuka	B	S
12.	Penyimpanan garam yang baik dan benar yaitu dengan cara disimpan dalam wadah yang tertutup, kering dan tidak terkena cahaya	B	S
13	Ibu memakai garam beryodium kalau ada bantuan saja dari desa maupun puskesmas	B	S

C TINGKAT KONSUMSI (Sebelum dan Sesudah Penyuluhan)

1. Berapa bungkus jumlah garam yang dibeli di pasar/warung =bungkus
2. Berapa gram berat garam per bungkus yang dibeli =gram
3. Satu bungkus garam dipakai untuk berapa hari =hari
4. Berapa jumlah orang yang memakan masakan ibu =orang
5. Berapa tersedia garam beryodium di rumah tangga (ditimbang)= ...gram

D. Lembar Uji Cita Rasa Makanan

1.	Nomor Sampel	
2.	Nama Ibu	
3.	Alamat	

Ibu/ Sampel dipersilahkan mencicipi makanan yang telah disediakan, dan menjawab pertanyaan dengan sejujur-jujurnya apa yang ibu rasakan.

No.	Pertanyaan
1.	Menurut ibu rasa makanan AA adalah : (ditambahkan dengan garam beryodium)
	a. Enak
	b. Biasa saja
	c. Tidak enak
2.	Apakah makanan AA tersebut terasa pahit?
	a. Ya
	b. tidak
3.	Menurut ibu rasa makanan BB adalah : (ditambahkan dengan garam lokal)
	a. Enak
	b. Biasa saja
	c. Tidak enak
4.	Apakah makanan BB tersebut terasa pahit?
	a. Ya
	b. Tidak
5.	Rasa makanan AA dan BB tersebut adalah ?
	a. Sama
	b. Tidak sama
6.	Makanan yang lebih ibu sukai adalah ?
	a. Makanan AA
	b. Makanan BB

Lampiran 3. SAP Garam Beryodium

SATUAN ACARA PENYULUHAN

Topik	: Garam Beryodium
Sasaran	: Ibu hamil trimester I, trimester II, ibu yang mempunyai balita usia 0-24 bln
Metode	: Ceramah dan Demonstasi
Penyuluh	: Ni Wayan Supini
Tempat	: Desa Perean Kangin, Baturiti
Materi	: Terlampir

A. Latar Belakang

Gangguan Akibat Kurang Iodium (GAKI) merupakan salah satu faktor penghambat pembangunan sumber daya manusia, karena dapat menyebabkan terganggunya perkembangan mental dan kecerdasan terutama pada anak-anak. Iodium bermanfaat untuk memicu pertumbuhan otak, menyetatkan kelenjar tiroid, menyetatkan proses perkembangan janin (Sudargo, dkk., 2018)

Cakupan konsumsi garam beryodium baik di tingkat Propinsi, Kabupaten , dan Puskesmas masih lebih rendah dibandingkan target yang ditetapkan yaitu sebesar 80 %. Berdasarkan data Profil Dinas Kesehatan Propinsi Bali dan Profil Dinas Kesehatan Kabupaten Tabanan tahun 2019 dan tahun 2020 Cakupan rumah tangga mengkonsumsi garam beryodium di Propinsi Bali tahun 2019 sebesar 58,5 %, di Kabupaten Tabanan sebesar 32,9 % dan di Puskesmas Baturiti II sebesar 26,32%. Tahun 2020 persentase rumah tangga mengkonsumsi garam beryodium di Propinsi Bali sebesar 58 %, di Kabupaten Tabanan sebesar 35,34 %, di Puskesmas Baturiti II sebesar 27,82 %.

B. Tujuan Penelitian

1. Tujuan umum

Mengetahui efektifitas penyuluhan untuk meningkatkan pengetahuan dan tingkat konsumsi garam beryodium di Desa Perean Kangin Kecamatan Baturiti Kabupaten Tabanan.

2. Tujuan khusus

- a. Mengidentifikasi Pengetahuan sebelum dilakukan penyuluhan
- b. Mengidentifikasi tingkat konsumsi garam beryodium sebelum dilakukan penyuluhan
- c. Mengidentifikasi Pengetahuan setelah dilakukan penyuluhan
- d. Mengidentifikasi tingkat konsumsi garam beryodium setelah dilakukan penyuluhan
- e. Menganalisis pengetahuan sebelum dan sesudah penyuluhan
- f. Menganalisis tingkat konsumsi garam beryodium sebelum dan sesudah penyuluhan

C. Kegiatan Penyuluhan

No	Kegiatan	KBM	Metode	Waktu (Menit)
1.	Penjelasan Penelitian, Persetujuan sebagai responden	Mendengarkan dan menyetujui	Ceramah	5
2	Pre test	Menjawab pertanyaan pre test	Uji tulis	35

3.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemberian salam 2. Memperkenalkan diri 3. Menjelaskan tujuan dan pokok bahasan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjawab salam 2. Mendengarkan 	Ceramah	5
4	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan materi penyuluhan tentang pengertian garam beryodium 2. Menjelaskan materi penyuluhan tentang kebutuhan iodium, manfaat iodium, bahan makanan sumber iodium 3. Menjelaskan materi penyuluhan tentang dampak kekurangan dan kelebihan garam beryodium 4. Memberikan materi tentang jenis dan bentuk garam 5. Memberikan materi tentang cara menyimpan garam beryodium yang baik dan benar 6. Menjelaskan cara penambahan garam saat memasak 7. Memberikan materi tentang rasa dan demonstrasi penambahan garam beryodium dan garam lokal pada menu sup dan mencicipi rasa menu tersebut setelah ditambahkan garam 8. Membuka sesi pertanyaan dan diskusi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mendengarkan materi 2. Bertanya 3. Diskusi 	Ceramah, diskusi, Tanya jawab dan demonstrasi	40
5.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyimpulkan isi materi 2. Menutup penyuluhan <p>Mengucapkan salam dan terimakasih</p>	Mendengarkan	Ceramah dan diskusi	5

Materi Penyuluhan Garam Beryodium

A. Garam Beryodium

1. Pengertian Garam Beryodium

Garam beryodium adalah garam yang telah diperkaya dengan suplementasi atau penambahan Kalium Iodat (KIO₃) ke dalam garam konsumsi sesuai Standar Nasional Indonesia (SNI Nomor 01-3556-2010) antara lain mengandung iodium sebesar 30-80 ppm. SNI Nomor 01-3556-2010 tertera pada tabel.

Syarat Mutu Garam Konsumsi Beryodium

Parameter	Satuan	Persyaratan Kualitas
Kadar Air (H ₂ O)	% b/b	Maksimal 7
Kadar NaCl (Natrium Klorida) dihitung dari jumla Klorida	% adbK	Minimal 94,7
Iodium dihitung sebagai Kalium Iodat (KIO ₃)	mg/kg	Minimal 30
Timbal	mg/kg	Maksimal 10
Tembaga	mg/kg	Maksimal 10
Raksa (Hg)	mg/kg	Maksimal 0,1
Arsen (As)	mg/kg	Maksimal 0,1

Sumber : Arika, 2015

Keterangan : b/b = bobot/bob

Adbk = atas dasar bahan kering

Garam beryodium pertama kali digunakan di Switzerland tahun 1920. Penggunaan di Indonesia pada tahun 1927 di daerah Tengger dan Dieng. Wilayah tengger dan Dieng merupakan daerah pegunungan yang endemis GAKI (Gangguan Akibat Kekurangan Iodium), dibandingkan model penanggulangan GAKI yang lain penggunaan garam beriodium paling murah biayanya. Hal ini

disebabkan garam merupakan kebutuhan sehari-hari, hampir tidak ada pengolahan makanan yang tidak menggunakan garam (Arika, 2015).

2. Kebutuhan Iodium

Menurut PMK No 28 tahun 2019 tentang Angka Kecukupan Gizi Yang Dianjurkan Untuk Masyarakat Indonesia, kecukupan Iodium untuk masing-masing kelompok umur adalah sebagai berikut :

Angka Kecukupan Mineral yang dianjurkan (per orang per hari)

Kelompok Umur	Iodium(mcg)
0 – 5 bulan	90
6 – 11 bulan	120
1 – 3 tahun	90
4 – 6 tahun	120
Hamil (+an)	
Trimester 1	+70
Trimester 2	+70
Trimester 3	+70
Menyusui (+an)	
6 bulan pertama	+14
6 bulan kedua	+14

Sumber : PMK NO 28 Tahun 2019 Angka Kecukupan Gizi yang dianjurkan

3. Manfaat Iodium

Iodium sebagai unsur paling penting dalam sintesis hormon tiroksin yang dihasilkan oleh kelenjar tiroid yang dibutuhkan dalam proses pertumbuhan, perkembangan dan kecerdasan. Iodium juga sebagai pembentuk hormon kalsitonin yang dihasilkan oleh kelenjar tiroid, berasal dari sel parafoli-kular. Hormon ini berperan aktif dalam metabolisme kalsium (Arika, 2015).

Sebagai bahan bakar esensial pembentukan tiroid, organ utama yang akan memanfaatkan iodium adalah kelenjar tiroid dan ginjal yang akan dikeluarkan melalui urine. Kelenjar tiroid mengeluarkan 80 mikro gram per hari sebagai iodium didifusi masuk ke cairan ekstraseluler (Adriani, 2014).

Periode kritis kebutuhan iodium ialah pada sebelum trimester kedua kehamilan berakhir. Periode ini janin sangat membutuhkan hormon tiroid untuk pertumbuhan otak. Defisiensi iodium pada periode ini menyebabkan gangguan pertumbuhan dan perkembangan otak. Manifestasi klinisnya ialah gangguan saraf, kecerdasan tidak optimal, keguguran dan kelahiran premature, hipotiroidisme kongenital, retardasi mental sampai yang terberat kretin endemik. (Mulyantoro, 2017).

4. Dampak kekurangan Iodium

Gangguan akibat kekurangan iodium adalah rangkaian kekurangan iodium pada tumbuh kembang manusia, spectrum seluruhnya terdiri dari gondok dalam berbagai stadium, kretin endemik yang ditandai oleh gangguan mental, gangguan pendengaran, gangguan pada anak dan dewasa serta sering dengan kadar hormon rendah saat lahir dan kematian bayi meningkat (Astuti, 2016).

Iodium juga erat kaitannya dengan kecerdasan anak. Dampak yang ditimbulkan akibat kekurangan zat iodium yaitu dapat menurunkan 11-13 *Intelligence Quotient (IQ)* point pada anak. Anak-anak yang prestasi belajarnya menurun kemungkinan diakibatkan karena kurangnya daya tangkap akibat menurunnya *IQ* point sebagai konsekuensi dari GAKI, karena banyaknya mengkonsumsi makanan yang mengandung zat goitrogenik dan kurangnya asupan makanan yang mengandung iodium (Hariyanti dan Indrayati, 2013).

5. Bahan Makanan Sumber Iodium

Bahan makanan dengan sumber iodium yang baik adalah bahan makanan yang berasal dari laut seperti ikan, udang, kerang dan rumput laut. Sedangkan produk hewani dan nabati seperti susu, daging ayam, dan sayur-sayuran memiliki kandungan iodium yang bervariasi tergantung iodium dalam tanah. Pangan laut (ikan laut mengandung 300- 3000 µg I/kg) sedangkan ikan darat hanya mengandung 20-40 µg I/kg (Hastin D, Kusumawardani, 2017)

6. Jenis garam dan Bentuk garam

a. Jenis garam

Garam yang beredar dipasaran dapat dibagi menjadi 2 jenis yaitu garam non iodium (garam laut) dan garam beriodium.

b. Bentuk Garam

Ditinjau dari segi bentuk garam, maka dapat dibedakan menjadi 3 yaitu : briket (bata), Curah (krosok) dan garam halus.

7. Proses Pengolahan Pangan

Pengolahahan pangan bertujuan untuk menambah macam atau jenis makanan olahan dengan meningkatkan cita rasa dan daya cerna. Cara pengolahan atau pemasakan yang biasa dilakukan di rumah tangga berupa ditumis, direbus, dibakar dan digoreng. Iodium akan lebih mudah teroksidasi dalam media yang bersifat asam. KIO_3 akan terurai dan membebaskan I_2 yang berupa gas ke udara bebas, sedangkan pada media yang bersifat panas ($>20^\circ C$) iodium akan mudah terhidrolisis. apabila bahan pangan sumber iodium diperlakukan dengan dua media tersebut dalam waktu yang lama maka kandungan iodium akan berkurang atau bahkan habis selama proses pengolahan. untuk menghindari kerusakan

iodium pada waktu pemasakan sebaiknya garam beriodium di taburkan saat masakan sudah matang dan dalam keadaan dingin (Dian Sundari, 2015)

Cara pengolahan bahan makanan yang dimasak dengan menggunakan garam beriodium ternyata berpengaruh pada kadar iodiumnya seperti menggoreng akan kehilangan 20% iodiumnya, memanggang akan kehilangan iodium sebesar 23% dan merebus kehilangan iodium lebih besar yaitu 58%. (Sudaryati, 2014)

8. Cara Menyimpan Garam di Rumah Tangga

Cara menyimpan garam beriodium perlu memperhatikan beberapa hal berikut (Alifah Puspita Dewi, 2020).

- a. Iodium dalam garam dapat rusak oleh paparan sinar matahari dan cairan maka simpan garam beriodium didalam wadah plastik, kayu, gelas atau gerabah yang mempunyai tutup. Disimpan dalam wadah kering, bebas karat, tidak tembus cahaya dan tertutup rapat. Kandungan kadar kalium iodat (KIO_3) dipengaruhi oleh kondisi penyimpanan terutama suhu dan kelembapan.
- b. Letakkan di tempat yang sejuk. Jauh dari sumber panas yaitu api, sinar matahari langsung dan jauh dari tempat lembab. Pada proses memasak, masukkan garam pada saat masakan mendidih atau pada saat masakan akan diangkat sehingga garam tidak terlalu lama berada dalam proses pemanasan.
- c. Menggunakan sendok yang kering untuk mengambil garam
- d. Setiap kali mengambil garam, tutup kembali wadah yang sudah digunakan
- e. Memastikan garam tidak disimpan lebih dari enam bulan sejak dibeli.

9. Ketersediaan Garam Beryodium

Ketersediaan garam beriodium yaitu jumlah persediaan garam beriodium yang ada baik ditingkat pedagang maupun tingkat rumah tangga. Ketersediaan garam beriodium dapat dipengaruhi oleh beberapa factor seperti struktur pasar, daya beli masyarakat dan kelompok-kelompok pengguna yang berkepentingan. Ketersediaan garam beriodium yang tidak merata di pasaran akan mempengaruhi ketersediaan di tingkat rumah tangga. Hal tersebut memungkinkan masyarakat tidak mengkonsumsi garam beriodium yang standar (Eka Putri, 2019).

Lampiran 4. Checklist Penyuluhan Garam Beryodium


CHECKLIST PENYULUHAN GARAM BERYODIUM

Berikan tanda centang (√) pada kolom yang sudah tersedia. Jika penyuluhan yang dilakukan berjalan sesuai dengan prosedur, maka berikan tanda centang pada kolom sesuai. Jika tidak sesuai prosedur berikan tanda centang pada kolom tidak sesuai

No	Indikator	Sesuai	Tidak Sesuai
1	Pembukaan a. Memberi salam dan memperkenalkan diri b. Menyampaikan topic penyuluhan dan menyampaikan tujuan penyuluhan c. Memberikan pretest		
2	Penyampaian Materi a. Pengertian Garam Beryodium b. Kebutuhan iodium, manfaat iodium, bahan makanan sumber iodium c. Dampak kekurangan iodium d. Cara penambahan garam saat memasak e. Cara menyimpan garam yang baik dan benar f. Jenis dan bentuk garam g. Materi tentang rasa h. Demonstrasi penambahan garam beryodium dan garam lokal pada menu sup i. Uji cita rasa menu sup		

3	<p>Penutup</p> <ul style="list-style-type: none">a. Memberikan kesempatan kepada sasaran untuk bertanya dan menjawab pertanyaan dari sasaranb. Merangkum materi yang telah diberikanc. Mengakhiri penyuluhan dan memberi salampenutup serta ucapan terimakasih		
---	--	--	--

Lampiran 5. Rekomendasi Penelitian Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Bali



பெயர் குறுப்பாய் குறிக்கப்படுகிறது
PEMERINTAH PROVINSI BALI
ආණ්ඩුවේ කළමනාකරණ අමාත්‍යාංශයේ එක්වැනි කාර්යාංශය
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
අත්තික්කා පුපුටානිති - කිංහිණියා (වෙළුපුපු) 17 අගුණගාකි (වෙළුපු) පුපුටානි
JALAN RAYA PUPUTAN NITI MANDALA (80235), TELEPON (0361)243804
WEBSITE: www.dpmpmsp.baliprov.go.id, Email: dpmpmsp@baliprov.go.id

<p>Nomor : B.30.070/599.E/IZIN-C/DPMPTSP</p> <p>Lampiran : -</p> <p>Lampiran : -</p> <p>Hal : Surat Keterangan Penelitian / Rekomendasi Penelitian</p>	<p>Bali, 24 Februari 2022</p> <p>Kepada</p> <p>Yth. Bupati Tabanan</p> <p>cq. Kepala Badan Kesbangpol Kabupaten Tabanan</p> <p>di -</p> <p style="text-align: center;"><u>Tempat</u></p>
--	--

I. Dasar

1. Peraturan Gubernur Bali Nomor 63 Tahun 2019 tanggal 31 Desember 2019 Tentang Standar Pelayanan Perizinan Pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu.
2. Surat Permohonan dari Poltekkes Kemenkes Denpasar Nomor PP.02.01/031/0183/2022, tanggal 18 Februari 2022, Perihal Permohonan Izin Penelitian.

II. Setelah mempelajari dan meneliti rencana kegiatan yang diajukan, maka dapat diberikan Rekomendasi kepada:

Nama : NI WAYAN SUPINI

Pekerjaan : Pegawai Negeri Sipil (PNS)

Alamat : JL GN GUNTUR GANG XI BLOK A NO 14, TAMAN HARUM PADANGSAMBIAN DENPASAR

Judul/bidang : EFEKTIVITAS PENYULUHAN TENTANG GARAM BERYODIUM TERHADAP PENINGKATAN PENGETAHUAN DAN KONSUMSI GARAM BERYODIUM DI DESA PEREAN KANGIN BATURITI KABUPATEN TABANAN

Lokasi Penelitian : Desa Perean Kangin Kecamatan Baturiti Kabupaten Tabanan

Jumlah Peserta : 1 Orang


Lama Penelitian : 2 Bulan (25 Februari 2022 - 31 Maret 2022)

III. Dalam melakukan kegiatan agar yang bersangkutan mematuhi ketentuan sebagai berikut :

- a. Sebelum melakukan kegiatan agar melaporkan kedatangannya kepada Bupati/Walikota setempat atau pejabat yang berwenang.
- b. Tidak dibenarkan melakukan kegiatan yang tidak ada kaitannya dengan bidang/judul Penelitian. Apabila melanggar ketentuan Surat Keterangan Penelitian / Rekomendasi Penelitian akan dicabut dihentikan segala kegiatannya.
- c. Mentaati segala ketentuan perundang-undangan yang berlaku serta mengindahkan adat istiadat dan budaya setempat.
- d. Apabila masa berlaku Surat Keterangan Penelitian / Rekomendasi Penelitian ini telah berakhir, sedangkan pelaksanaan kegiatan belum selesai, maka perpanjangan Surat Keterangan Penelitian / Rekomendasi Penelitian agar ditujukan kepada instansi pemohon.

**IZIN INI DIKENAKAN
TARIF RP 0,-**

Ditandatangani secara elektronik oleh :




a.n. GUBERNUR BALI
KEPALA DINAS
Anak Agung Ngurah Oka Sutha Diana
NIP. 19631022 199108 1 001

Terbusan kepada Yth

1. Gubernur Bali Sebagai Laporan
2. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Bali di Denpasar
3. Yang Bersangkutan

Lampiran 6. Rekomendasi Penelitian Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Tabanan


පරිපාලන දුරකථන දෙපාර්තමේන්තුව
PEMERINTAH KABUPATEN TABANAN
කිසිදු විකල්පයකින් තොරව ප්‍රජාතන්ත්‍රවාදී පාලනයක් පිහිටුවීම සඳහා
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
මුදල්, ව්‍යාපාරික සහ සේවා දෙපාර්තමේන්තුව
Museum Sagung Wah, Jalan Danau Buyan Tabanan
Email: bpmpd.tabanan@gmail.com
ශ්‍රී ලංකාව
T A B A N A N

Tabanan, 25 Februari 2022

Nomor : 071/ 059/2022/DPMPTSP
Lampiran : -
Perihal : **Surat Keterangan Penelitian**

Kepada Yth :
Kepala Desa Perean kangin, Kecamatan
Baturiti, Kabupaten Tabanan
di
Tempat

I. Dasar

1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2014 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian.
2. Surat dari DPMPTSP Provinsi Bali Nomor B.30.070/599.E/IZIN-C/DPMPTSP tanggal 24 Februari 2022 perihal Surat Keterangan Penelitian/Rekomendasi Penelitian.
3. Surat dari Poltekkes Kemenkes Denpasar Nomor PP.02.01/031/0183/2022, tanggal 18 Pebruari 2022, Perihal Permohonan Ijin Penelitian

II. Setelah mempelajari dan meneliti rencana kegiatan yang diajukan, maka dapat diberikan Rekomendasi kepada :

Nama : Ni wayan Supini
Pekerjaan : Pegawai Negeri Sipil (PNS)
Alamat : Jl. Gunung Batur Gang XI Blok A No 14, Taman Harum, Padangsambian Denpasar
Judul Penelitian : Efektifitas Penyuluhan Tentang garam Beryodium Terhadap Peningkatan Pengetahuan dan komsumsi Garam Beryodium di desa Perean Kangin ,Baturiti, Kabupaten Tabanan
Lokasi Penelitian : Desa Perean Kangin , Kecamatan Baturiti, Kabupaten Tabanan
Jumlah Peserta : 1 Orang
Lama Penelitian : 2 Bulan (25 Pebruari 2022-31 Maret 2022)

III. Dalam melakukan penelitian agar yang bersangkutan mematuhi ketentuan sebagai berikut:


- a. Sebelum melakukan kegiatan penelitian agar melaporkan kepada instansi terkait tempat dilaksanakannya penelitian.
- b. Tidak dibenarkan melakukan kegiatan yang tidak ada kaitannya dengan bidang judul dimaksud, apabila melanggar Rekomendasi akan dicabut dan penelitian dihentikan.
- c. Mentaati segala ketentuan perundang-undangan yang berlaku serta mengindahkan Adat Istiadat dan Budaya setempat.
- d. Apabila masa berlaku Rekomendasi telah berakhir, sedangkan pelaksanaan kegiatan belum selesai maka perpanjangan Rekomendasi agar ditujukan kepada instansi pemohon.


a.n Bupati Tabanan
Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan
Terpadu Satu Pintu Kabupaten Tabanan
I Made Sumerta Yasa, S.STP, M.Si
Pembina Utama Muda
NIP. 19800520 199912 1 001

TEMBUSAN disampaikan kepada :

1. Bupati Tabanan;
2. Kepala Kesbangpol Kabupaten Tabanan;
3. Yang Bersangkutan.

Lampiran 7. Persetujuan Etik/ Ethical Approval

 **KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA**
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN
SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN DENPASAR
KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN (KEPK)
Alamat : Jl. Sanitasi No 1 Sidakarya Denpasar Selatan
Telp : (0361) 710447 Faximili : (0361) 710448
Laman (website) : www.poltekkes-denpasar.ac.id



PERSETUJUAN ETIK / ETHICAL APPROVAL
Nomor : LB.02.03/EA/KEPK/ 0061 /2022

Yang bertandatangan di bawah ini Ketua Komisi Etik Penelitian Kesehatan Poltekkes Denpasar, setelah dilaksanakan pembahasan dan penilaian, dengan ini memutuskan protokol penelitian yang berjudul :

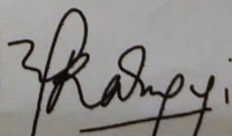
Efektifitas Penyuluhan Tentang Garam Beryodium Terhadap Peningkatan Pengetahuan Dan Tingkat Konsumsi Garam Beryodium Di Desa Perean Kangin Baturiti Kabupaten Tabanan


yang mengikutsertakan manusia sebagai subyek penelitian, dengan Ketua Pelaksana/Peneliti Utama :

Ni Wayan Supini

LAIK ETIK. Persetujuan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan sampai dengan batas waktu pelaksanaan penelitian seperti tertera dalam protokol dengan masa maksimum selama 1 (satu) tahun

Pada akhir penelitian, peneliti menyerahkan laporan akhir kepada KEPK-Poltekkes Denpasar. Dalam pelaksanaan penelitian, jika ada perubahan dan/atau perpanjangan penelitian, harus mengajukan kembali permohonan kaji etik penelitian (amandemen protokol)

Denpasar, 15 Maret 2022
Ketua,

Dr. Ni Komang Yuni Rahyani, S.Si.T., M.Kes





KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN
SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN DENPASAR
KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN (KEPK)
Alamat : Jl. Sanitasi No 1 Sidakarya Denpasar Selatan
Telp : (0361) 710447 Faximili : (0361) 710448
Laman (website) : www.poltekkes-denpasar.ac.id



Lampiran Ethical Approval No : LB.02.03/EA/KEPK/ 0061 /2022

SARAN REVIEWER

Nama Peneliti	Judul	Saran Tindak lanjut	
		Reviewer 1	Reviewer 2
Ni Wayan Supini	Efektifitas Penyuluhan Tentang Garam Beryodium Terhadap Peningkatan Pengetahuan Dan Tingkat Konsumsi Garam Beryodium Di Desa Perean Kangin Baturiti Kabupaten Tabanan	Pergunakan timbangan yang sudah dikalibrasi untuk menimbang garam.	-

Denpasar, 15 Maret 2022

Ketua,



Dr. Ni Komang Yuni Rahyani, S.Si.T., M.Kes

Lampiran 8. Output Uji Statistik

UJI NORMALITAS DATA

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Nilai Pengetahuan Pre	.355	61	.000	.738	61	.000
Nilai Pengetahuan Post	.309	61	.000	.813	61	.000
Konsumsi Gayo Pre	.206	61	.000	.924	61	.001
Konsumsi Gayo Post	.258	61	.000	.856	61	.000

a. Lilliefors Significance Correction

UJI WILCOXON PENGETAHUAN

Descriptive Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
Nilai Pengetahuan Pre	61	76.1648	4.37608	69.23	84.62
Nilai Pengetahuan Post	61	85.1225	5.23148	76.92	100.00

Ranks

		N	Mean Rank	Sum of Ranks
Nilai Pengetahuan Post -	Negative Ranks	0 ^a	.00	.00
Nilai Pengetahuan Pre	Positive Ranks	58 ^b	29.50	1711.00
	Ties	3 ^c		
	Total	61		

Test Statistics^b

	Nilai Pengetahuan Post - Nilai Pengetahuan Pre
Z	-6.780 ^a
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000

UJI WILCOXON KONSUMSI GAYO

Descriptive Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
Konsumsi Gayo Pre	61	5.7225	1.14792	3.57	7.81
Konsumsi Gayo Post	61	6.0416	.68419	4.18	7.81

Ranks

		N	Mean Rank	Sum of Ranks
Konsumsi Gayo Post -	Negative Ranks	19 ^a	21.08	400.50
Konsumsi Gayo Pre	Positive Ranks	32 ^b	28.92	925.50
	Ties	10 ^c		
	Total	61		

Test Statistics^b

	Konsumsi Gayo Post - Konsumsi Gayo Pre
Z	-2.461 ^a
Asymp. Sig. (2-tailed)	.014

Lampiran 9. Leaflet Garam Beryodium

Apakah GARAM BERYODIUM?

Garam beryodium adalah garam yang telah diperkaya dengan yodium, yang dibutuhkan tubuh untuk membuat hormon yang mengatur pertumbuhan dan perkembangan kecerdasan.

Apa manfaat GARAM BERYODIUM?

Garam beryodium dapat mencegah: Gangguan Akibat Kurang Yodium (GAKY), yang ditunjukkan dengan tanda-tanda adanya pembesaran kelenjar gondok, terhambatnya pertumbuhan (pendek, cebol), gangguan perkembangan mental, gangguan fungsi syaraf otak (gangguan kecerdasan, bisu, tuli dan juling).



Apakah dampak masalah GAKY pada kecerdasan?

Kekurangan unsur yodium dalam makanan sehari-hari, dapat menurunkan kecerdasan. Di Indonesia diperkirakan kehilangan 140 juta IQ poin akibat GAKY.

Perhitungan pengurangan IQ poin yaitu :

- Kretin (GAKY berat) = 50 poin
- Gondok = 5 poin
- Bayi di daerah GAKY = 10 poin



Bagaimana menanggulangi GAKY?

1. Peningkatan jumlah keluarga yang mengkonsumsi garam beryodium cukup (≥ 30 ppm)
2. Peningkatan kemudahan jangkauan keluarga untuk mendapat Garam beryodium di warung atau pasar
3. Peningkatan pemantauan mutu garam beryodium di pasaran dan di rumah tangga
4. Dianjurkannya mengkonsumsi makanan lain yang mengandung yodium seperti ikan laut segar, udang segar, ganggang laut.

Bagaimana menyimpan GARAM BERYODIUM dengan benar?

- Disimpan dalam wadah yang kering dan tertutup rapat.
- Letakkan di tempat yang sejuk, sebaiknya jauh dari panas api dan temindar dari sinar matahari langsung
- Gunakan sendok yang kering untuk mengambil garam
- Tutup kembali wadah dengan baik setiap kali pengambilan garam.



Bagaimana mengetahui GARAM yang dibeli BERYODIUM?

- Membaca label pada kemasan, Pada kemasan garam beryodium harus tertera tulisan Garam Beryodium.
- Melakukan uji mutu Garam Beryodium.

Bagaimana cara uji mutu GARAM BERYODIUM?

Uji mutu Garam Beryodium dapat dilakukan dengan cara :

1. Menggunakan cairan uji garam (Iodina Test atau Iodium Test). Cara :
 - Ambil 1 sendok teh garam yang bertuliskan beryodium.
 - Teteskan dengan cairan tersebut, jika berubah warna menjadi ungu tua berarti garam mengandung yodium (≥ 30 ppm)
2. Menggunakan singkong acarut. Cara :
 - Kupas singkong yang masih segar, kemudian dicarut.
 - Ambil 1 sendok air perasan patulan singkong, tambahkan 4-6 sendok garam dan 2 sendok cuka, lalu aduk dan biarkan beberapa menit.



- Bila timbul warna keunguan berarti garam mengandung yodium.

Dimana GARAM BERYODIUM dapat dibeli?

- Di Warung/Toko terdekat
- Di pasar
- Di Koperasi Unit Desa (KUD)

Mengapa keluarga perlu selalu mengkonsumsi garam beryodium?



- Zat yodium diperlukan tubuh setiap hari.
- Bahan makanan dan air minum yang biasa kita konsumsi mengandung sedikit zat yodium.
- Gangguan Akibat Kekurangan Yodium (GAKY) dapat menimbulkan penurunan kecerdasan dan gangguan pertumbuhan.

Ayo! Menjadi Keluarga Sadar Gizi Agar Sehat dan Cerdas



Garam Beryodium



KADARZI

DEPARTEMEN KESEHATAN RI
DIREKTORAT JENDERAL BINA KESEHATAN MASYARAKAT
DIREKTORAT BINA GIZI MASYARAKAT

DIPERBANYAK OLEH
DINAS KESEHATAN HARGASAMEM
2017

Lampiran 10. Foto Kegiatan



PENIMBANGAN GAYO (PRE)



PENIMBANGAN GAYO (POST)



PRE TEST PENGETAHUAN



POST TES PENGETAHUAN



UJI CITA RASA SUP

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI REPOSITORY

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ni Wayan Supini
NIM : P07131221121
Program Studi : Sarjana Terapan Gizi dan Dietetika
Jurusan : Gizi
Tahun Akademik : 2021/2022
Alamat : Jl. Gunung Guntur Gg XI Blok A No.14, Padangsambian
Denpasar
Nomor HP/Email : 085739310233 / yanpini42@gmail.com

Dengan ini menyerahkan skripsi berupa Tugas Akhir dengan Judul:

**“EFEKTIFITAS PENYULUHAN TENTANG GARAM BERYODIUM TERHADAP
PENINGKATAN PENGETAHUAN DAN KONSUMSI GARAM BERYODIUM DI
DESA PEREAN KANGIN BATURITI KABUPATEN TABANAN”**

1. Dan Menyetujuinya menjadi hak milik Poltekkes Kemenkes Denpasar serta memberikan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif untuk disimpan, dialihkan, dimediasi, dikelola dalam pangkalan data dan dipublikasikannya di internet atau media lain untuk kepentingan akademis selama tetap mencantumkan nama penulis sebagai pemilik Hak Cipta.
2. Pernyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguh. Apabila dikemudian hari terbukti ada pelanggaran Hak Cipta/Plagiarisme dalam karya ilmiah ini, maka segala tuntutan hukum yang timbul akan saya tanggung pribadi tanpa melibatkan pihak Poltekkes Kemenkes Denpasar.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar, 08 Juni 2022

Yang menyatakan,



NI WAYAN SUPINI
NIM. P07131221121